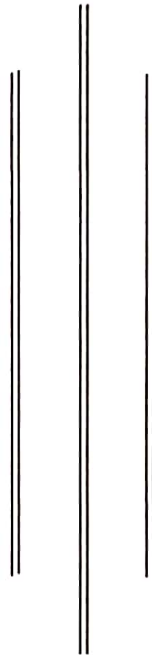


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan : P e l a b u h a n No. Telp. & Faximile (0742) 21238

KUALA TUNGKAL



LAPORAN HASIL MONITORING TINDAK LANJUT

**EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2021**

Nomor : LHM-700/1240/ Isp

Tanggal : 15 November 2021



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Pelabuhan Kuala Tungkal Kode Pos 36512 Telp. (0742) 21238
E-mail: itkabtjb@gmail.com Website:
<http://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/>

Kuala Tungkal, 15 November 2021

Nomor : LHM – 700/1240/Isp
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Laporan Monitoring Tindak Lanjut
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Badan
Penanggulangan Bencana Daerah
Tahun 2021

Kepada Yth :
Sdr. Kepala BPBD
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
di -
Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah, dengan ini kami sampaikan laporan hasil monitoring tindak lanjut atas hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;

2. Tanggal Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021
Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dilaksanakan selama 4 (empat) hari kalender mulai tanggal 12 November 2021 s/d 15 November 2021.
3. Tim Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021
Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021 dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Tujuan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021
Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
5. Hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021
Hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021 yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100, yang selanjutnya diberikan “Kategori Peringkat” untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan.
2	A	> 80 - 90	Memuaskan , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja.
4	B	> 60 – 70	Baik , Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) , Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang , Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu ditingkatkan.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang , sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan.

Berdasarkan hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperoleh nilai sebesar **50,25** dengan kategori CC.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di Lingkungan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Kinerja	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
A	Perencanaan Kinerja	30%	19,76
B	Pengukuran Kinerja	25%	9,06
C	Pelaporan Kinerja	15%	7,56
D	Evaluasi Internal	10%	4,50
E	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	9,38
	Jumlah	100%	50,25

Hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021 atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

1. Kualitas Restra
 - Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) belum memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik
2. Implementasi Renstra
 - Dokumen Renstra belum digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran
 - Target jangka menengah dalam Renstra belum dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan
 - Dokumen Renstra belum direviu secara berkala
3. Kualitas perencanaan kinerja tahunan
 - Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran belum didukung oleh anggaran yang memadai
 - Dokumen PK belum menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugasfungsi)
 - Rencana aksi atas kinerja belum mencantumkan target secara periodik atas kinerja
4. Implementasi perencanaan kinerja tahunan
 - Rencana kinerja tahunan tidak dimanfaatkan dalam penyusunan
 - Target yang diperjanjikan belum digunakan untuk mengukur keberhasilan
 - Rencana aksi atas kinerja belum dimonitor pencapaiannya
 - Rencana aksi belum dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan

- Perjanjian kinerja belum dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

b. Pengukuran Kinerja

1. Pemenuhan Pengukuran

- Belum terdapat Ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV belum sepenuhnya dijadikan turunan kinerja atasannya
- Mekanisme pengumpulan data kinerja belum dibuat

2. Kualitas Pengukuran

- IKU unit kerja belum selaras dengan IKU IP
- Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV belum memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
- Indikator kinerja eselon III dan IV belum selaras dengan indikator kinerja atasannya
- Belum terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
- Pengukuran kinerja belum dilakukan secara berjenjang
- Pengumpulan data kinerja belum dapat diandalkan
- Pengumpulan data kinerja atas rencana aksi belum dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran)
- Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi

3. Implementasi Pengukuran

- IKU belum dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
- IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam penilaian kinerja
- Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya
- Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
- IKU belum direviu secara berkala
- Pengukuran kinerja atas rencana aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala

c. Pelaporan Kinerja

1. Penyajian Informasi Kinerja

- Laporan kinerja belum menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan
- Laporan kinerja belum menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya
- Laporan kinerja belum menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi
- Informasi kinerja dalam laporan kinerja belum dapat diandalkan

2. Pemanfaatan Informasi Kinerja
 - Informasi yang disajikan belum digunakan dalam perbaikan perencanaan
 - Informasi yang disajikan belum digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
 - Informasi yang disajikan belum digunakan untuk peningkatan kinerja
 - Informasi yang disajikan belum digunakan untuk penilaian kinerja

d. Evaluasi Internal

1. Pemenuhan Evaluasi
 - Evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi belum dilakukan
 - Hasil evaluasi belum disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan
 2. Kualitas Evaluasi
 - Evaluasi program belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program
 - Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
 - Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
 - Pemantauan rencana aksi belum dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja
 - Pemantauan rencana aksi belum memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan
 - Hasil evaluasi rencana aksi belum menunjukkan perbaikan setiap periode
 3. Pemanfaatan Evaluasi
 - Hasil evaluasi program belum ditindaklanjuti untuk perbaikan
 - Hasil evaluasi rencana aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk
6. Tindaklanjut dari Rekomendasi Evaluasi SAKIP Tahun 2021
- Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP BPBD tahun 2021 yang belum ditindak lanjut yaitu :
1. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan
 - Rencana Aksi atas Kinerja belum mencantumkan target secara periodik atas kinerja
 2. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan
 - Rencana kinerja tahunan tidak dimanfaatkan dalam penyusunan
 - Target yang diperjanjikan belum digunakan untuk mengukur keberhasilan
 - Rencana aksi atas kinerja belum dimonitor pencapaiannya
 - Rencana aksi belum dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan
 - Perjanjian kinerja belum dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

3. Kualitas Pengukuran

- IKU unit kerja belum selaras dengan IKU IP
- Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV belum memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
- Indikator kinerja eselon III dan IV belum selaras dengan indikator kinerja atasannya
- Belum terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
- Pengukuran kinerja belum dilakukan secara berjenjang
- Pengumpulan data kinerja atas rencana aksi belum dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran)
- Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi

4. Implementasi Pengukuran

- IKU belum dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
- IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam penilaian kinerja
- Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya
- Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
- IKU belum direviu secara berkala
- Pengukuran kinerja atas rencana aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala

5. Penyajian Informasi Kinerja

- Laporan kinerja belum menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan
- Laporan kinerja belum menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya
- Laporan kinerja belum menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi
- Informasi kinerja dalam laporan kinerja belum dapat diandalkan

6. Pemanfaatan Informasi Kinerja

- Informasi yang disajikan belum digunakan dalam perbaikan perencanaan
- Informasi yang disajikan belum digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
- Informasi yang disajikan belum digunakan untuk peningkatan kinerja
- Informasi yang disajikan belum digunakan untuk penilaian kinerja

7. Kualitas Evaluasi

- Evaluasi program belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program

7. Rekomendasi

Kami merekomendasikan kepada Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja

1. Kualitas Restra

- Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) agar memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik

2. Implementasi Renstra

- Dokumen Renstra agar digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran
- Target jangka menengah dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan
- Dokumen Renstra agar direviu secara berkala

3. Kualitas perencanaan kinerja tahunan

- Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran agar didukung oleh anggaran yang memadai
- Dokumen PK agar menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugasfungsi)
- Rencana aksi atas kinerja agar mencantumkan target secara periodik atas kinerja

4. Implementasi perencanaan kinerja tahunan

- Rencana kinerja tahunan agar dimanfaatkan dalam penyusunan
- Target yang diperjanjikan agar digunakan untuk mengukur keberhasilan
- Rencana aksi atas kinerja agar dimonitor pencapaiannya
- Rencana aksi agar dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan
- Perjanjian kinerja agar dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

B. Pengukuran Kinerja

1. Pemenuhan Pengukuran

- Agar terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya
- Agar terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja

2. Kualitas Pengukuran

- IKU unit kerja agar selaras dengan IKU IP
- Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV agar memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
- Indikator kinerja eselon III dan IV agar selaras dengan indikator kinerja atasannya
- Agar terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
- Pengukuran kinerja agar dilakukan secara berjenjang

- Pengumpulan data kinerja agar dapat diandalkan
 - Pengumpulan data kinerja atas rencana aksi agar dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran)
 - Pengukuran kinerja agar dikembangkan menggunakan teknologi informasi
2. Implementasi Pengukuran
- IKU agar dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
 - IKU agar sepenuhnya dimanfaatkan dalam penilaian kinerja
 - Target kinerja eselon III dan IV agar sepenuhnya dimonitor pencapaiannya
 - Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas agar dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
 - IKU agar direviu secara berkala
 - Pengukuran kinerja atas rencana aksi agar sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala

C. Pelaporan Kinerja

1. Penyajian Informasi Kinerja
- Laporan kinerja agar menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan
 - Laporan kinerja agar menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya
 - Laporan kinerja agar menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi
 - Informasi kinerja dalam laporan kinerja agar dapat diandalkan
2. Pemanfaatan Informasi Kinerja
- Informasi yang disajikan agar digunakan dalam perbaikan perencanaan
 - Informasi yang disajikan agar digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
 - Informasi yang disajikan agar digunakan untuk peningkatan kinerja
 - Informasi yang disajikan agar digunakan untuk penilaian kinerja

D. Evaluasi Internal

1. Pemenuhan Evaluasi
- Evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi agar dilakukan
 - Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan
2. Kualitas Evaluasi
- Evaluasi program agar sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program
 - Evaluasi program agar memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan

- Evaluasi program agar memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
 - Pemantauan rencana aksi agar dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja
 - Pemantauan rencana aksi agar memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan
 - Hasil evaluasi rencana aksi agar menunjukkan perbaikan setiap periode
3. Pemanfaatan Evaluasi
- Hasil evaluasi program agar ditindaklanjuti untuk perbaikan
 - Hasil evaluasi rencana aksi agar ditindaklanjuti dalam bentuk

Demikian disampaikan hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

INSPEKTUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



[Handwritten Signature]
Drs. Encep Jarkasih
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19701201 199009 1 001

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat
2. Arsip

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
BPBD**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	CATATAN
			Y	NILAI		
1	2		3	4	5	6
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30.00	65.88%	19.76		
1. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10.00	75.63%	7.56		
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2.00	100.00%	2.00		
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1.00		
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1.00	OK	
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1.00	OK	
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1.00	OK	
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1.00	OK	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1.00	OK	
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1.00	OK	
8	Renstra telah menvaikan IKU		A	1.00	OK	
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1.00	OK	
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5.00	81.25%	4.06		
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1.00	OK	
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		C	0,50	OK	10% < ukuran keberhasilan SMART < 40%
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK	
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK	
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0,75	OK	
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0,75	OK	
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0,75	OK	

	c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3.00	50.00%	1.50		
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		C	0,50	OK	10% < keselarasan indikator tujuan dan sasaran RPJMD/Renstra dengan indikator hasil/capaian program dalam rencana kinerja tahunan < 40%
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		C	0,50	OK	monitoring target JM dilakukan secara insidental, tidak terjadual, tanpa SOP atau mekanisme yang jelas
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		C	0,50	OK	Renstra telah direviu
	II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20.00	61.00%	12.20		
	a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	93,75%	3,75		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK	
3	PK telah menvaikan IKU		B	0,75	OK	
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
	b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10.00	72,50%	7,25		
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK	
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK	
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0,75	OK	
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		C	0,50	OK	sasaran yang terkait dengan anggaran langsung < 50%
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		B	0,75	OK	
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		C	0,50	OK	Sasaran dan indikator PK yang mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan tidak lebih dari 10%
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK	
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		D	0,25	OK	10% < keselarasan target PK dengan target periodik dalam RA < 40%
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK	

c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6.00	20.00%	1.20		
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan		T	-	OK	target-target kinerja sasaran dalam rencana kinerja
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		D	0,25	OK	PK yang di-ttd-i sebatas telah dilakukan monitoring
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya		D	0,25	OK	monitoring atau pengukuran capaian target
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan		D	0,25	OK	capaian RA tidak berpengaruh terhadap penilaian atau penyimpulan capaian kinerja
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		D	0,25	OK	10% < keselarasan target PK dengan target kinerja eselon III dan IV < 40%
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25.00	36.25%	9.06		
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5.00	75.00%	3.75		
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		C	0,50		10% < eselon III dan IV yang memiliki ukuran kinerja yang terukur < 40%
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		C	0,50	OK	realisasi data kinerja tidak dapat diverifikasi
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
II. KUALITAS PENGUKURAN (12.5%)		12.50	35.00%	4.38		
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK	
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		A	1,00	OK	
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		D	0,25	OK	keselarasan IKU < 10%
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		D	0,25	OK	10% < indikator yang ditetapkan yang telah memenuhi kriteria < 40%
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		D	0,25	OK	10% < keselarasan indikator < 40%
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		D	0,25	OK	10% < individu yang telah memiliki keselarasan indikator (alat ukur) kinerja < 40%
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		D	0,25	OK	pengukuran kinerja dilakukan hanya sampai ke
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		D	0,25	OK	data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan < 10%
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK	seluruh target yang ada dalam Rencana Aksi belum diukur realisasinya secara berkala (bulanan/triwulanan/ semester)
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK	berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan

III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7.5%)	7.50	12.50%	0.94		
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		D	0,25	OK	IKU tidak dimanfaatkan pada dokumen penganggaran (RKA)
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		C	-	OK	hasil pengukuran IKU tidak berdampak apapun bagi target kinerja telah dimonitor dengan kriteria tersebut namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	-	OK	
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		D	0,25	OK	10% < pejabat yg memiliki keterkaitan capaian dengan reward & punishmentnya < 50%
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		D	0,25	OK	IKU telah direviu
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK	hasil pengukuran RA tidak ditindaklanjuti
	C. PELAPORAN KINERJA (15%)	15.00	50.39%	7.56		
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3.00	93.75%	2.81		
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1.00		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1.00	OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1.00	OK	
4	Laporan Kinerja menvagikan informasi mengenai pencapaian IKU		B	0.75	OK	
II.	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7.5%)	7.50	39.29%	2.95		
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		B	0,75	OK	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0,75	OK	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,75	OK	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		E	-	OK	tidak ada perbandingan data kinerja (capaian sasaran)
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		D	-	OK	tidak ada informasi tentang efisiensi

10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		D	0,25	OK	Laporan Kinerja hanya menyajikan realisasi keuangan atas < 50% sasaran
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		D	0,25	OK	10% < keandalan data realisasi kinerja < 40%
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4.50	40.00%	1.80		
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK	
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		D	0,25	OK	informasi kinerja kurang dimanfaatkan
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		D	0,25	OK	Informasi kinerja kurang dimanfaatkan
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		D	0,25	OK	informasi kinerja kurang dimanfaatkan
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		D	0,25	OK	Informasi kinerja kurang dimanfaatkan
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10.00	44.95%	4.50		
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2.00	71.00%	1.42		
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya</i>		Y	1,00		
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1,00		
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		C	0,34	OK	dilakukan evaluasi rencana aksi
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan</i>		C	0,50	OK	hasil evaluasi tidak dikomunikasikan atau pihak yang dievaluasi tidak menerima simpulan hasil evaluasi
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5.00	39.00%	1.95		
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		C	0,50	OK	evaluasi program telah dilaksanakan namun belum menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program (karena ukuran keberhasilan program masih belum jelas)

6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0,50	OK	evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan perencanaan atau rekomendasi tersebut tidak dapat dilaksanakan
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0,50	OK	evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan peningkatan kinerja atau rekomendasi tersebut tidak dapat dilaksanakan
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		D	0,25	OK	tidak dilakukan pemantauan Rencana aksi
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		D	0,25	OK	tidak terdapat pemantauan
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0,34	OK	tidak ada perbaikan
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3.00	37.50%	1.13		
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan		C	0,50	OK	tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk		D	0,25	OK	rekomendasi yang ditindaklanjuti ≤ 10%
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20.00	46.88%	9.38		
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7.5%)		7.50	66.67%	5.00		
1	Target dapat dicapai		B	2.00		
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	1.00		
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2.00		
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12.5%)		12.50	87.50%	4.38		
4	Target dapat dicapai			1.25		LKJIP 2020 SAMPAI TW III JUNI 2020
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			0.63		
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			2.50		

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	100.00	50.25%	50.25	
---	--------	--------	-------	--

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

40.88

Disetujui Oleh :
 Kepala Pelaksana RPBD Kab. Tanjung Barat








 Nip. 19660526 199103 1 003

OKAN IDIAS ALI S.H., M.H
 Nip. 19851231 201101 1 006

Evaluator :
 Wakil Penanggung Jawab : Eko Suwello, ST
 NIP. 19741022 200501 1 010

 Ketua Tim : Wiwied WD, S.Farm, Apt, MPH
 NIP. 19821004 201101 2 006

 Anggota : Drs. M. Yunus, MH
 NIP. 19650312 199303 1 004
 : Saribanun
 NIP. 19720602 199402 2 003
 : Heri Cahyono, SE
 NIP. 19791026 201502 1 001
 : Rahmah Ferdianti, SE
 NIP. 19930220 201502 2 001
 : Pny Herlyanto
 NIP. 19820611 200901 1 010

()
 ()
 ()
 ()
 ()
 ()
 ()